

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Purnama Asih Jl. Villa Duta No.2, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui serta memaparkan fenomena atau gejala yang ada secara faktual. Karena dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi serta kontrol terhadap variabel penelitian. Penggunaan metode deskriptif disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai mengurangi rasa takut anak terhadap air melalui pembelajaran berenang. Menurut Priyono (2008, hlm. 37) “Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas”.

Survey digunakan peneliti sebagai pelengkap data untuk mengetahui secara mendalam fenomena yang diteliti karena data yang didapat tidak hanya dipahami melalui ucapan serta tindakan saja. Maka dari itu, untuk melengkapi data penelitian opini/informasi yang diberikan oleh responden dengan jumlah yang cukup pun dilakukan, sehingga dengan menggunakan survey diharapkan data yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat memenuhi tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan
- b. Melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan batasan masalah penelitian
- c. Menentukan tujuan penelitian
- d. Memilih subjek dari populasi untuk dijadikan target penelitian
- e. Pembuatan instrumen serta menentukan teknik mengolah data

- f. Melaksanakan penelitian dengan melakukan uji coba instrumen yang telah dibuat
- g. Tindak lanjut terhadap data penelitian yang sudah diperoleh berupa kesimpulan penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa dikarenakan orang tua berpartisipasi langsung dalam tumbuh kembang siswa, memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran, serta menjadi narasumber yang baik dalam mencari informasi terkait hambatan serta kebutuhan siswa dalam menghadapi masalah serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Maka dari itu, peneliti menjadikan orangtua siswa sebagai populasi untuk mencari data dan informasi mengenai rasa takut terhadap air yang dialami oleh siswa di SLB Purnama Asih.

Menurut Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015, hlm. 55) berpendapat bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan jumlah populasi tidak besar, maka peneliti mengambil sampel secara keseluruhan. Sampel penelitian ini relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang tua siswa sehingga diharapkan dengan menggunakan teknik ini dapat menjawab permasalahan penelitian.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian instrumen berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable penelitian*”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa fenomena yang diamati untuk dianalisis. Dalam penelitian kualitatif instrumen adalah peneliti itu sendiri maka dari itu, peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih subjek untuk memperoleh data, melakukan analisis data serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menggunakan angket dan pedoman wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan secara mendalam dari jumlah responden yang kecil. Berikut deskripsi angket serta pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian.

#### **a. Angket**

Angket yang digunakan pada penelitian ini meliputi faktor internal yaitu untuk mengukur rasa takut dan faktor eksternal mengenai olahraga berenang meliputi metode mengajar, sarana dan prasarana serta lingkungan. Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Angket**

Faktor	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
Internal	Rasa takut	Perubahan wajah	1, 2, 3	3
		Nada suara	4, 5	2
		Tingkah laku	6, 7, 8	3
Eksternal	Berenang	Metode mengajar	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	10
		Sarana prasarana	19, 20, 21	3
		Lingkungan	22, 23, 24, 25	4
		Total		25

**b. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara berisi tentang inti dari fokus masalah yang akan diteliti. Adapun pertanyaan wawancara berkaitan dengan pembelajaran olahraga renang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran. Berikut aspek yang akan diteliti menggunakan pedoman wawancara.

**Tabel 3.2****Pedoman wawancara**

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	Perencanaan pembelajaran olahraga berenang	Latar belakang pembelajaran olahraga renang	1
		Tujuan dan manfaat pembelajaran olahraga renang	2
		Identifikasi awal	5
		Program pembelajaran olahraga renang	2
		Materi pembelajaran olahraga renang	2
2.	Pelaksanaan pembelajaran olahraga berenang	Tahap pelaksanaan pembelajaran olahraga renang	1
		Metode pembelajaran olahraga renang	1
		Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran olahraga renang	2
3.	Evaluasi pembelajaran olahraga berenang	Evaluasi proses pembelajaran olahraga renang	2
		Evaluasi hasil pembelajaran olahraga renang	2

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Angket

Angket yang digunakan peneliti berupa beberapa pertanyaan yang dirancang penulis untuk diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti. setiap butir diberi pertanyaan dengan jawaban tertutup. Angket diberikan kepada responden (orang tua siswa) untuk menggali informasi mengenai pembelajaran olahraga berenang yang dilaksanakan oleh siswa. Kemudian peneliti melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sandu Siyoto & Ali Sodik (2015, hlm. 65) prosedur penyusunan angket:

#### a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tujuan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan yaitu memperoleh informasi mengenai pembelajaran olahraga berenang untuk mengurangi rasa takut terhadap air bagi anak tunagrahita.

#### b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.

Langkah selanjutnya peneliti menentukan faktor yang berasal dari variabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Identifikasi variabel digunakan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam mengumpulkan dan mengolah data. Berdasarkan pertanyaan penelitian variabel dalam penelitian ini meliputi rasa takut serta kegiatan berenang yang dilakukan di sekolah.

#### c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

Peneliti mendeskripsikan variabel penelitian ke dalam bentuk pertanyaan berdasarkan identifikasi variabel yang sudah diklasifikasi dan dideskripsikan secara jelas. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai angket penelitian yaitu mengenai pembelajaran olahraga renang.

- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Agar data penelitian yang diperoleh dapat menyeluruh maka peneliti menentukan jenis data yang akan dilakukan. Data penelitian ini yaitu data kualitatif yang berisi himpunan fakta situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Selanjutnya peneliti menentukan teknik analisis data untuk mengolah informasi yang telah diperoleh serta memberikan petunjuk terhadap pertanyaan penelitian guna memudahkan pembaca memahami isi penelitian yang dilakukan.

b. wawancara

Wawancara digunakan sebagai proses tanya jawab antara pewawancara dan terwawancara untuk menggali informasi mengenai topik tertentu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara menyeluruh dalam menjawab pertanyaan penelitian. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur berupa instrumen yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dihimpun kedalam pedoman wawancara berkaitan dengan kegiatan pembelajaran olahraga renang untuk mengurangi rasa takut terhadap air bagi anak tunagrahita. Hal ini dilakukan agar responden menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Menurut Mohamad Ali (2013, hlm. 92) berpendapat bahwa” pertanyaan berstruktur adalah pertanyaan yang memberi struktur kepada responden dalam menjawabnya”. Wawancara difokuskan kepada pihak sekolah terutama guru yang mengajar kegiatan berenang untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut. Berikut prosedur wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini:

- a) Menentukan topik wawancara yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran olahraga renang.
- b) Memilih narasumber wawancara untuk mendapatkan data yang relevan mengenai permasalahan penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru SLB Purnama Asih.
- c) Mempersiapkan pedoman pertanyaan wawancara terkait pembelajaran olahraga renang yang meliputi tujuan, materi, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran. Setelah pedoman wawancara disusun, peneliti melaksanakan wawancara kepada narasumber guna memperoleh data penelitian.
- d) Tindak lanjut hasil wawancara berupa catatan serta hasil rangkuman wawancara yang telah dilaksanakan.

## **E. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk mengolah serta menguji data yang telah diperoleh. Penelitian yang baik adalah penelitian yang melaporkan data yang sesungguhnya berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dilakukan uji validitas dan reliabilitas guna menjawab masalah-masalah dalam penelitian.

### **1. Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menyaring butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian diperbaiki sebelum diuji coba ke lapangan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli mengenai masalah-masalah dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen penelitian menggunakan rumus product moment (Sandu Siyoto & Ali Sodik, 2015, hlm. 75):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah sampel

## 2 Reliabilitas

Menurut Budi Susetyo (2015, hlm. 139) berpendapat bahwa “suatu alat ukur yang dapat dipercaya, jika hasil tes tidak berubah atau relatif sama apabila dilakukan pengtesan secara berulang-ulang”. Untuk mengetahui reliabilitas suatu tes digunakan indeks angka yang menunjukkan tes yang dibuat dapat dipercaya atau diandalkan hasilnya. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$P\alpha = \frac{N}{N-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 A} \right)$$

keterangan:

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah seluruh varian butir

$\sigma^2 A$  = Varian skor responden

$N$  = Jumlah butir yang setara

$P\alpha$  = Koefisien reabilitas

## F. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan penelitian. Karena penelitian akan sulit dipahami apabila data yang disajikan berupa data mentah. Maka dari itu, setelah semua data terkumpul dari responden baik itu data angket maupun wawancara di lapangan, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan statistic deskriptif (presentase) dengan cara menggambarkan data sebagaimana adanya untuk ditarik kesimpulan dan dijabarkan kedalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Berikut rumus deskriptif persentase dalam penelitian ini (Mohamad Ali, 2013, hlm. 201):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Di mana:

n = Adalah nilai yang diperoleh,

N = Jumlah seluruh nilai.